

**IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI PEMBAYARAN INSTITUSI)
DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK PADA
PT.BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO)
TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG**

(Laporan Akhir)



Oleh
Nadisa Aisyah Andini
2001081025

**PROGRAM STUDI D III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI PEMBAYARAN INSTITUSI) DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK PADA PT.BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG

**Oleh :
NADISA AISYAH ANDINI**

Sejalan dengan pergeseran pertumbuhan industri ke arah digital, berbagai kegiatan mulai beralih mengikuti perkembangan yang ada. Inovasi teknologi yang memberikan kemudahan bagi kehidupan juga merambah ke dunia finansial. Salah satu bidang yang menuju pergeseran era industri 5.0 terjadi pada bidang perbankan. Pada saat ini banyak perbankan yang memberikan pelayanan jasa dan bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Pihak perguruan tinggi tidak menerima pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) secara manual, sehingga pihak bank diharapkan memberikan pelayanan jasa pembayaran UKT bagi mahasiswa tersebut. Hal ini dilakukan guna memudahkan pihak perguruan tinggi dan mahasiswa dalam bertransaksi.

Desain penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan untuk penulisan ini ialah Data Kualitatif. Sumber data yang diperoleh ialah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu Observasi, Wawancara dan Studi pustaka. Lokasi penulisan ini ditempatkan di PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung, Lampung, Waktu pelaksanaan penulisan ini selama 40 hari, terhitung tanggal 04 Januari - 10 Februari 2023.

Berdasarkan hasil pembahasan, implementasi aplikasi BPI pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Teluk Betung memberikan manfaat yang signifikan dalam digitalisasi pembayaran akademik dan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan bank lainnya dalam mengoptimalkan proses pembayaran. Namun, tantangan dalam implementasi aplikasi BPI juga perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan dan kesinambungan dari digitalisasi pembayaran akademik.

Kata Kunci : Teknologi, Perbankan, Institusi Pendidikan

**IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI PEMBAYARAN INSTITUSI)
DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK PADA
PT.BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO)
TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG**

Laporan Akhir

Oleh

Nadisa Aisyah Andini
2001081025

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)
KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Laporan Akhir : **IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI
PEMBAYARAN INSTITUSI) DALAM
RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN
AKADEMIK PADA PT. BANK SYARIAH
INDONESIA (PERSERO) TBK. KCP
BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG**

Nama Mahasiswa : **Nadisa Aisyah Andini**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001081025**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Pembimbing Laporan Akhir

Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan


Ahmad Faisol, S.E., M.M.
NIP. 197912312006041004

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

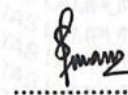
Ketua Penguji : Ahmad Faisol ,S.E., M.M.



Penguji Utama : Dr. Dorothy R H Pandjaitan, S.E., M.Si.



Sekretaris : Sipa Paujiah ,S.E.,M.S.M.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP-19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 28 April 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadisa Aisyah Andini
NPM : 2001081025
Prodi : DIII Keuangan dan Perbankan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Menyatakan bahwa laporan akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI PEMBAYARAN INSTITUSI) DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG”**. Adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat supaya dapat dimaklumi, Terima kasih.

Bandar Lampung, 03 April 2023
Yang Memberi Pernyataan,



METERAI
LAMPUNG
JEEA XXX386559895

Nadisa Aisyah Andini
NPM. 2001081025

RIWAYAT HIDUP

Nadisa Aisyah Andini dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 17 Mei 2002 sebagai anak tunggal.

Penulis menempuh pendidikan di :

1. TK Dharma Wanita Bandar Lampung, pada tahun 2007.
2. SD Negeri 01 Palapa Bandar Lampung, pada tahun 2008 – 2014.
3. SMP Negeri 12 Bandar Lampung, pada tahun 2015 – 2017.
4. SMK Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2018 – 2020.
5. Pada tahun 2020 penulis diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung.
6. Pada tahun 2022 penulis menjabat sebagai Kepala Bidang 2 (Pelayanan dan Peningkatan Kreativitas Mahasiswa) Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
7. Pada tahun 2023 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Teluk Betung.

MOTTO

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

- Ridwan Kamil -

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin kupanjatkan puji syukur ke hadiratallah SWT, dialah maha segalanya dan kasih sayang-Mu telah memberikan kukekuatan, membekali ku dengan ilmu dan kesempatan untuk menyelesaikan laporan akhir ini dengan segala kekuranganku.

Saya persembahkan sebagai tanda kasih sayang, dan hormat tak terhingga sebuah karya sederhana ku ini kepada :

Kedua Orangtua ku tercinta Papa Boy Haikal dan Mama Meilanie Mayangsari yang takhenti-hentinya memberikan doa dan dukungan di setiap langkahku. Dan juga atas segala pengorbanan, memberikan semangat, berjuang untuk keberhasilan-ku, memberikan cinta dan kasih sayang serta mendidikku. Berkat pengorbanan, jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya terselesaikannya laporan akhir ini.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezeki-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Teluk Betung dengan judul **“IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI PEMBAYARAN INSTITUSI) DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK PADA PT.BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG”**.

Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keuangan dan Perbankan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh bimbingan serta bantuan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terima kasih atas semua bantuan dalam proses perkuliahan,

perhatian, dan dukungan Ibu selama ini dari awal saya menginjakkan kaki hingga saya keluar menjadi alumni dari Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Bapak Mirwan Karim, S.E.,M.M. selaku Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memberikan arahan penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Ahmad Faisol, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Laporan Akhir, dan selaku Ketua Penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya laporan akhir ini.
7. Ibu Dr. Dorothy R.H Pandjaitan, S.E.,M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya selama ini, meluangkan waktu, pemikiran untuk menguji pada saat sidang komprehensif, memberikan perhatian, dan arahan serta ilmunya.
8. Ibu Sipa Paujiah, S.E.,M.S.M. selaku Dosen Sekretaris Penguji yang selalu memberikan bantuan, dukungan, memberikan perhatian, dan ikut serta membantu menguji dan memberikan saran untuk Laporan Akhir.
9. Bapak Nasirudin selaku Staf Sekretariat DIII Keuangan dan Perbankan yang telah membantu mahasiswa keuangan dan perbankan dalam perkuliahan.
10. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
11. Seluruh pihak PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung yang telah banyak memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).
12. Kepada keluarga kedua penulis. Uti, Tante Nta, Tante Ebol, Om Adin, Abang Rafli, Abang Ridho dan seluruh keluarga besar. Terima kasih telah memberikan doa, dan seluruh motivasi serta dukungan kepada penulis.
13. Seluruh teman – teman Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan teman seperjuangan selama perkuliahan ini.

14. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu, pengalaman, semangat dan dukungannya selama pengerjaan laporan akhir.
15. Teman – teman penulis Mutiara Salsabilla Diva, Tika Nuraisyah, Nur Halimah, Elsalia Harisma Putri, Resti Sabrina, Muhammad Reza Pratama, teman kelompok Praktik Kerja Lapangan (PKL), terima kasih atas dukungan menjadi teman dan keluarga yang memberikan semangat dan saran dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini.
16. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi
17. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir yang ditulis ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar laporan akhir ini menjadi lebih bermanfaat dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca. Aamiin Aamiin yra.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang bersangkutan atas segala dukungannya selama ini.

Bandar Lampung, 03 April 2023

Penulis,

Nadisa Aisyah Andini

NPM. 2001071018

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank Syariah	9
2.2 Jenis-Jenis Bank	10
2.3 Kegiatan Perbankan	10
2.3.1 Penghimpun Dana	11
2.3.2 Penyalur Dana	11
2.3.3 Memberikan Pelayanan Jasa Bank	11
2.4 Sumber-Sumber Dana Bank.....	11
2.4.1 Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.....	11
2.4.2 Dana yang berasal dari masyarakat luas	12
2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi	13
2.5.1 Pengertian Sistem Informasi	13
2.5.2 Karakteristik Sistem	14
2.6 Pengertian Pembayaran Digital	15
2.7 Jenis-Jenis Pembayaran Digital	16
2.8 Minat.....	20
2.9 Persepsi Risiko	20

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penulisan	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.2.1 Jenis Data	22
3.2.2 Sumber Data.....	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	23
3.4 Objek Kerja Praktik.....	24
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	24
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan	24
3.4.3 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia	26
3.4.4 Produk dan Layanan PT. Bank Syariah Indonesia	27
3.4.5 Struktur Organisasi.....	28
3.4.6 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi).....	36
4.1.1 Pengertian Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi)	36
4.1.2 Fungsi Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi).....	37
4.1.3 Tujuan Layanan Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi)	37
4.2 Prinsip – prinsip Bank Syariah dalam Pembayaran Akademik.....	38
4.3 Alur Penerapan Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi).....	40
4.3.1 Skema Kerjasama BPI.....	40
4.3.2 Prasyarat Penyelenggara Pembayaran <i>Online</i>	41
4.3.3 Tawaran Solusi Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi).....	41
4.3.4 Mengajukan Permohonan Kerjasama.....	41
4.4 Cara Pembayaran BPI (BSI Pembayaran Institusi)	43
4.5 Keuntungan Dari Pemakaian Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi)	45
4.5.1 Keuntungan Bagi Instansi / Pihak Kerjasama	45
4.5.2 Keuntungan Bagi Bank Syariah Indonesia.....	46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data yang sudah bekerja sama pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung	6
4.1 Prinsip – prinsip Bank Syariah dalam pembayaran akademik / Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Akademik).....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung	29
4.1 <i>Form</i> pengajuan kerjasama BPI pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi)
- Lampiran 3 Jurnal Aktivitas Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023
- Lampiran 4 Form Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023
- Lampiran 5 Pengajuan Judul Laporan Akhir Tahun Akademik 2022/2023
- Lampiran 6 Surat Keterangan PKL Tahun Akademik 2022/2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi baru yang begitu pesat dari tahun ke tahun telah membuka jalan bagi revolusi 5.0 saat ini sebagai proses panjang dalam pembangunan ekonomi dan industri. Semakin kuatnya peran dari teknologi digital termasuk hadirnya *Internet of Things, Big Data, Artificial Intelligence, Human Machine Interface, Robotic and Sensor Technology*, dan sebagainya, telah mengubah perilaku dan gaya hidup masyarakat maupun individu. Tak terkecuali penerapan teknologi baru hampir menyentuh keseluruhan sektor ekonomi yang bisa dikatakan sebagai awal dari revolusi industri baru. (Iacovino, 2021)

Sejalan dengan pergeseran pertumbuhan industri ke arah digital, berbagai kegiatan mulai beralih mengikuti perkembangan yang ada. Inovasi teknologi yang memberikan kemudahan bagi kehidupan juga merambah ke dunia finansial. Salah satu bidang yang menuju pergeseran era industri 5.0 terjadi pada bidang perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu industri jasa yang sedang berkembang dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena perbankan telah menjadi industri jasa yang memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional dan berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan

menyalurkan kembali kepada kegiatan perkonomian yang bersifat produktif. (Mutiasari, 2020)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong digitalisasi perbankan dengan mengeluarkan Peraturan OJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini menyebutkan “layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan”. Dengan adanya peraturan dari OJK ini diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Transformasi digital yang dilakukan industri perbankan lebih dari sekedar menyediakan layanan online dan mobile banking. Industri finansial perbankan perlu berinovasi dalam menggabungkan teknologi digital dengan interaksi nasabah, dalam hal ini temuan-temuan teknologi baru tersebut harus mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam mengakses layanan perbankan.

Saat ini, perbankan di Indonesia sudah banyak yang memulai mengembangkan fitur-fitur perbankan digital mereka. Tidak hanya sebagai penyediaan aplikasi dan website untuk bertransaksi saja, digitalisasi perbankan juga dilakukan pada kantor-kantor cabang perbankan yang ada di Indonesia. Misalnya, saat ini beberapa bank sudah memiliki aplikasi untuk reservasi nomor antrean yang digunakan untuk mencetak transaksi tabungan dan mengganti buku tabungan sudah bisa dilakukan

melalui mesin. Bahkan untuk membuka rekening pun kini sudah dapat dilakukan secara *self service* oleh nasabah, tanpa harus datang ke kantor cabang lagi. Hadirnya digital banking menjadi solusi terhadap permasalahan perbankan yang cukup menyita waktu. Dengan melakukan digitalisasi, industri perbankan sudah melakukan investasi jangka panjang untuk masa depan.

Perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu aktifitas perbankan yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah aplikasi mobile banking atau Internet Banking yang mana secara sederhana bisa di artikan sebagai aktivitas perbankan di Internet. Pada era informasi sekarang ini perilaku konsumen banyak berubah dalam melakukan transaksi, konsumen sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan dan kegiatan manusia. (Ismail, 2011) Semua instansi mau tidak mau harus menyeimbangkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk tetap bertahan dan memperoleh kemajuan dan laba yang diharapkan. Sama halnya instansi perbankan yang harus menerapkan teknologi di dalam berbagai bisnisnya. Teknologi perbankan semakin di upgrade untuk menjalankan transaksi secara otomatis dan memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi.

Bank konvensional maupun bank syariah inti bisnisnya adalah dibangun dari azas kepercayaan (*trust*), masalah kualitas pelayanan (*service quality*) menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan bisnis, sehingga pelayanan menjadi perhatian penting. Kepercayaan dan kepuasan adalah unsur krusial, mengingat kepercayaan dan pelayanan melibatkan unsur psikis atau rasa yang memiliki

kepekaan dan kedinamikaan yang tinggi. Baik bank konvensional dan bank syariah yang bergerak di bidang pelayanan jasa, harus dapat memberikan pelayanan terbaik (*service excellent*) untuk memenangkan persaingan dalam situasi yang semakin kompetitif. Untuk menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat, masing-masing bank mau tidak mau memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah.

Pada saat ini banyak perbankan yang memberikan pelayanan jasa dan bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Kerja sama yang terjalin antara perbankan dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta dimana sektor perbankan memegang peranan penting dalam pelayanan jasa transaksi keuangan pada mahasiswa, tidak hanya transaksi produk yang dimiliki perbankan, transaksi pembayaran uang kuliah tunggal atau sering kita dengar dengan sebutan UKT pada dunia pendidikan dapat membantu dan mempermudah kerja dunia pendidikan, menghemat waktu serta memberikan keamanan uang yang telah dibayarkan pelajar ataupun mahasiswa.

Perbankan memberikan akses kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan segala bentuk transaksi keuangan, baik dari segi pendanaan ataupun pembiayaan melalui produk-produk yang dimiliki oleh perbankan itu sendiri, bahkan dengan semakin berkembangnya lembaga perbankan saat ini banyak perguruan tinggi yang menggunakan jasa lembaga perbankan untuk memudahkan segala jenis transaksi seperti sistem pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), pihak perguruan tinggi baik itu swasta maupun negeri tidak lagi menggunakan sistem manual dalam pembayaran UKT bagi mahasiswanya, tetapi pihak kampus sudah banyak yang bekerja sama dengan lembaga perbankan untuk menjalin kontrak kerjasama secara

terikat, hal tersebut berfungsi memudahkan karyawan maupun mahasiswa dalam bertransaksi.

Pihak perguruan tinggi tidak menerima pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) secara manual, sehingga pihak bank diharapkan memberikan pelayanan jasa pembayaran UKT bagi mahasiswa tersebut. Hal ini dilakukan guna memudahkan pihak perguruan tinggi dan mahasiswa dalam bertransaksi. Dalam sebuah kerja sama haruslah saling menguntungkan, hal ini terdapat pada definisi kerja sama yaitu sebagai bentuk kepedulian antara satu dengan yang lain yang diimplikasikan dalam suatu. Kegiatan yang saling menguntungkan dengan prinsip saling mempercayai, menghargai, serta ada norma yang dijadikan aturan. Dalam mencapai tujuan kerja sama yang baik, maka harus memenuhi aspek kepuasan nasabah, salah satunya yaitu kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yaitu bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati merupakan dimensi yang digunakan dalam mengukur kepuasan tersebut. (Zeithaml, Bitner and Gremler, 2006)

Persaingan yang semakin ketat di industri perbankan juga menjadi salah satu alasan kenapa tiap-tiap bank harus mempunyai layanan yang efektif dan memiliki banyak kelebihan khususnya dalam transaksi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) pada dunia pendidikan. Hampir semua bank memiliki layanan maupun akses digital seperti mobile banking dan internet banking bahkan aplikasi digital lainnya yang menunjang dalam transaksi pembayaran UKT. Namun tidak semua dari layanan tersebut tiap masing-masing bank mudah diterima masyarakat dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut masing-masing bank harus mampu memberikan layanan digital yang ramah pengguna di berbagai kalangan seperti Bank Syariah Indonesia

yang merupakan bank syariah hasil penggabungan atau hasil merger antara BRIS, BSM, dan BNI syariah dan menjadi bank syariah BUMN merupakan sebuah kemajuan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam hal menyediakan beragam produk serta pelayanan jasa yang lebih variatif, sehingga menjadi salah satu sarana sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat terkhususnya Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut BSI telah melakukan banyak kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia khususnya pada Provinsi Lampung melalui pelayanan pembayaran biaya pendidikan melalui fasilitas dan Layanan BSI Pembayaran Institusi (BPI) dalam meningkatkan jumlah nasabah yang responsif akan kemajuan teknologi. Sehingga mahasiswa menjadi salah satu nasabah yang aktif dan tanggap akan penggunaan layanan digital BSI.

Tabel 1.1. Data yang sudah bekerja sama pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung.

No.	UNIVERSITAS / SEKOLAH di Bandar Lampung	TAHUN
1.	Universitas Bandar Lampung	2018
2.	Universitas Islam Negeri	2018
3.	Institut Teknologi Sumatera	2021
4.	Universitas Lampung	2022
5.	SD,SMP,SMA Global Surya	2018
6.	PG TK,SD,SMP Islam Azzahra	2018
7.	Tunas Mekar Indonesia (TMI)	2023

(Sumber: PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penulisan mengenai mekanisme pembayaran biaya pendidikan melalui fasilitas dan Layanan BSI Pembayaran Institusi (BPI) dalam proses transaksi pembayaran uang kuliah tunggal pada perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI APLIKASI BPI (BSI PEMBAYARAN INSTITUSI) DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini, diantaranya :

1. Bagaimana alur penerapan implementasi Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung?
2. Apakah keuntungannya dari pihak bank maupun pihak yang bekerja sama (Universitas ataupun Sekolah) dengan adanya aplikasi BPI ini?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk memberikan informasi tentang penerapan aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Bandar Lampung Teluk Betung yang sudah berjalan.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga memberikan informasi mengenai alur penerapan aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) dalam rangka digitalisasi pembayaran akademik pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini dapat menjadi salah satu referensi atau masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan mengembangkan aplikasi BPI yang sudah ada, dan sebagai evaluasi atas keberhasilan implementasi aplikasi BPI dalam digitalisasi pembayaran akademik.

1.4.3 Bagi Pembaca

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi atau referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan untuk melakukan penulisan berkaitan dengan masalah yang sama dalam laporan akhir ini, dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Peti / lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas, pembayaran dan peredaran uang.

Menurut Kasmir, Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. (Kasmir, 2010)

Sedangkan menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. (Sudarsono, 2018)

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, definisi dari bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip-prinsip yang diambil atau ditafsirkan dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum Islam itu sendiri.

2.2 Jenis-Jenis Bank

Menurut Kasmir bank dibagi dalam beberapa jenis salah satunya jenis bank jika ditinjau dari segi fungsi diklompokkan menjadi dua jenis, yaitu: (Kasmir, 2010)

1. Bank Umum Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersil.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2.3 Kegiatan Perbankan

Menurut Ismail fungsi utama bank syariah adalah: (Ismail, 2017)

2.3.1 Penghimpun Dana

Sama seperti halnya bank umum, bank syariah memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Bedanya, jika pada bank konvensional si penabung mendapatkan balas jasa berupa bunga, di bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil.

2.3.2 Penyalur Dana

Fungsi utama bank syariah yang kedua adalah sebagai penyalur dana. Dana yang telah dihimpun dari nasabah, nantinya akan disalurkan kembali kepada nasabah lainnya dengan sistem bagi hasil.

2.3.3 Memberikan Pelayanan Jasa Bank

Fungsi bank syariah yang ketiga adalah sebagai pemberi layanan jasa perbankan. Dalam hal ini, bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa – jasa perbankan lainnya.

2.4 Sumber-Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir Sumber-sumber dana tersebut adalah : (Kasmir, 2010)

2.4.1 Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Apabila saham dalam portepel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencariannya dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama.

Akan tetapi jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal. Di samping itu, pihak perbankan dapat pula menggunakan cadangan-cadangan laba yang belum digunakan. Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana sendiri terdiri dari :

1. Setoran modal dari pemegang saham, maksudnya adalah setoran para pemegang saham lama.
2. Cadangan-cadangan bank, maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang.
3. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif lebih besar daripada jika meminjam ke lembaga lain.

2.4.2 Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dan pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asalkan bank dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Akan tetapi pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

1. Rekening giro (demand deposit) yaitu simpanan yang penarikannya setiap saat dengan cek, bilyet giro atau tunai
2. Rekening tabungan (saving deposit) dana yang penarikannya dengan syarat tertentu (buku tabungan, atm, dll) dan tidak dengan cek atau bilyet giro
3. Rekening deposito (time deposit) yaitu simpanan yang penarikannya hanya saat jatuh tempo sesuai kesepakatan, yang berasal dari nasabah atau perorangan.

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan cara yang diatur untuk mengumpulkan, memasukan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara yang diatur untuk melaporkan, mengendalikan, mengelola bahkan menyimpan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan (Putri and Siptiana, 2019). Dalam landasan teori ini akan dijelaskan mengenai konsep dasar teori yang berkenaan dengan pengembangan sistem informasi. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian dari sistem yang diantaranya:

2.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. (Laudon, 2020)

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. (Seto *et al.*, 2022)

Sedangkan menurut Mahatmyo, Sistem Informasi (information system) adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan ke pengguna. (Mulyati, 2021)

2.5.2 Karakteristik Sistem

Menurut Sutabri sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat- sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik sistem yang dimaksud adalah : (Tata Sutabri, 2016)

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membenruk satu kesatuan. Komponen – komponen sistem dapat berupa suatu bentuk subsistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)

Batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran sistem (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

7. Pengolah Sistem (*Procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.6 Pengertian Pembayaran Digital

Pembayaran digital (*digital Payment*) merupakan model pembayaran yang memudahkan dan memberikan rasa kenyamanan kepada pengguna yang akan melakukan seluruh jenis pembayaran.

E-payment merupakan metode pembayaran yang memiliki fasilitas internet sebagai sarana perantara. Sehingga sistem *E-payment* sangat memudahkan dan membantu masyarakat dalam melakukan pembayaran pada semua jenis transaksi kapan pun dan dimana pun. (Pram, 2016)

Pembayaran digital merupakan kegiatan transaksi yang dilakukan pada seluler, sehingga transaksi yang dilakukan oleh semua kalangan dapat dilakukan pada satu jenis perangkat saja. 38% banyak orang yang telah menggunakan layanan aplikasi seluler, dan 47% banyak orang yang menggunakan transaksi pada perangkat seluler. (Nielsen, 2016)

Electronic Payment merupakan sistem pembayaran yang mendukung pada e-commerce dan memberi keuntungan pada transaksi bisnis dengan meningkatkan layanan kepada pelanggan, peningkatan proses *cash management*, hemat waktu dan efisien, transaksi pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, dengan berbagai media dan tidak terbatas. Layanan pembayaran digital digunakan untuk berbagai kebutuhan melalui Payment Media Bank (ATM, phone banking, internet banking, mobile banking, teller). (Rahma *et al.*, 2021)

2.7 Jenis – jenis Pembayaran Digital

Jenis pembayaran digital terdiri dari :

1. Uang elektronik (E-Money)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik, Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor dahulu oleh pemegang kepada penerbit, yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*, dan nilai uang tersebut bukan merupakan simpanan serta digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

Uang elektronik atau e-money berbeda dengan uang deposit bank. Uang ini tergolong kedalam uang kartal (uang kertas dan logam), tetapi tidak memiliki

bentuk fisik. Sama halnya dengan penarikan uang melalui ATM, ketika kita menarik uang deposit dan memasukkannya ke dalam uang elektronik, uang deposit akan berkurang dan uang elektronik bertambah. Demikian juga sebaliknya.

Uang elektronik adalah sistem pembayaran secara elektronik yang dipergunakan untuk transaksi online, yakni elemen digital yang dibuat dapat digunakan sebagai uang. Uang digital ini dirancang untuk mencegah duplikasi yang tidak sah atau pemalsuan. Masalahnya terjadi karena sifat uang elektronik memiliki potensi untuk melakukan transaksi anonim dan tidak bisa dilacak. Berdasarkan peraturan bank indonesia No. 20/6/PBI/2018, uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang telah disetor nasabah ke penerbit uang elektronik
2. Nilai dalam uang disimpan dalam chip (berbasis kartu) atau server
3. Nilai saldo dalam uang elektronik tersebut bukan termasuk kategori simpanan (tidak mendapatkan jaminan dari LPS).

Uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan komputer. Uang elektronik dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran dan berbeda dengan *instrument single purpose* seperti kartu telepon.

2. Internet Banking

Ada banyak layanan perbankan yang ditawarkan bank melalui media internet, salah satunya adalah *Internet Banking*. Menurut Furst dan Nolle arti dari *Internet Banking* adalah penggunaan internet sebagai saluran pengiriman jarak jauh untuk layanan

perbankan, termasuk layanan tradisional, seperti membuka rekening deposit untuk mentransfer dana antar rekening yang berbeda, serta layanan perbankan baru, seperti presentasi dan pembayaran tagihan elektronik, yang memungkinkan pelanggan untuk menerima dan membayar tagihan atas situs bank. (Furst, Lang and Nolle, 2002)

Internet banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan pembayaran tagihan, transfer antar rekening maupun mendapatkan pinjaman dari bank *via Internet*. (Nurastuti, 2011)

Ada banyak jenis transaksi yang tersedia dalam *Internet Banking* baik transaksi pembayaran, maupun transaksi non pembayaran lainnya melalui internet dengan *website* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. Dengan adanya Internet Banking ini yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam/hari, 7 hari/minggu) dan memberikan akses yang mudah kepada para nasabah untuk dapat mengakses dari mana saja baik itu dari *Handphone* (HP), Komputer, laptop/ *note book*, PDA, dan sebagainya dan dapat mengubah data pribadinya.

3. Mobile Banking

Mobile banking adalah langkah awal evolusi bank menjadi *financial service provider* (FSP). Dalam hal ini, fungsi bank tidak hanya sebagai tempat menyimpan dan menyalurkan uang. Sebagai FSP, bank di masa depan berfungsi mengelola keuangan nasabahnya (Tirtana and Permata Sari, 2014). Termasuk dalam

pembayaran tagihan, sampai merencanakan dana pensiun. Layanan-layanan ini bersifat personal, disesuaikan dengan karakteristik nasabahnya.

Menurut Hutabarat, *mobile banking* adalah sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *handphone* dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash (Hutabarat, 2010). Selain itu Mattila menyatakan bahwa *mobile banking* adalah layanan perbankan melalui saluran via *wireless* (Mattila, 2003). *Mobile banking* adalah bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone*. Ada dua macam bentuk *mobile banking*, yaitu *SMS-banking* yang diakses dengan mengirimkan pesan tertulis dan *WAP-banking* bentuk *mobile internet service* yang diakses via *GPRS (internet) connection mobile banking* menjadi pilihan karena mudah digunakan, praktis, lebih aman (berbasis nomor telepon seluler), bersahabat dan nyaman (Hasil penulisan MARS, 2008).

4. E-Wallet

E-Wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital atau alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berupa *server based*. Pada umumnya *e-wallet* berupa aplikasi yang berbasis di server dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dulu dengan penerbitnya (Mulyana and Wijaya, 2018). Berbeda dengan *E-Money* yang menggunakan chip, *E-Wallet* ini menggunakan aplikasi dalam penggunaannya. Di Indonesia, ada beberapa *e-wallet* yang sering digunakan yaitu Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan lain – lain.

Kehadiran *e-wallet* tentu sangat membantu dalam melakukan transaksi finansial.

Berikut beberapa keuntungan ketika menggunakan *e-wallet* : (Upadhayaya, 2012)

- a. Kirim dan terima pembayaran dapat dilakukan di mana saja.
- b. Melakukan pembayaran ataupun transfer menjadi lebih mudah
- c. Dapat mengelola akun dari ponsel.
- d. Dapat menerima atau transfer dana langsung ke e-wallet
- e. Ada email atau pemberitahuan SMS setelah transaksi

2.8 Minat

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis, minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Sedangkan menurut M. Buchori, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkupaut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalo tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Minat berhubungan dengan perilaku-perilaku atau tindakan volitional dan dapat memprediksi dengan akurasi yang tinggi. Namun, minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Minat memiliki pengaruh yang besar, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

2.9 Persepsi Risiko

Dalam kamus, risiko didefinisikan sebagai kemungkinan untuk luka, rusak atau hilang. Sementara itu persepsi didefinisikan sebagai tanggapan langsung. Apabila digabung maka persepsi risiko mengandung pengertian sebagai tanggapan

seseorang terhadap hal yang kurang menyenangkan, merugikan, dan membahayakan dari suatu perbuatan. Risiko mempunyai dua dimensi, yaitu konsekuensi yang merupakan tingkatan kepentingan atau ketegangan akibat dari hasil dan ketidakpastian. Ketidakpastian ini merupakan penilaian subjektif konsumen terhadap kemiripan pengulangan suatu kejadian. Persepsi risiko didefinisikan sebagai tingkat ukuran sebelum manfaat dan kemudahan yang dirasakan sebelum membeli produk dan jasa. Sedangkan menurut Dunn et al, mendefinisikan persepsi risiko ialah konsekuensi negative yang diadaptasi seorang konsumen terkait dengan situasi pembelian suatu produk.

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan merupakan suatu rancangan cara melakukan penulisan. Cara melakukan penulisan tentunya harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun desain penulisan yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu penulisan yang bersifat paparan yang ditunjukkan untuk mengevaluasi “Implementasi Aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) Dalam Rangka Digitalisasi Pembayaran Akademik pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung”.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan untuk penulisan adalah :

1. Data Kualitatif

Yaitu analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non angka seperti hasil wawancara dan dari bacaan buku terkair dalam penulisan ini.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penulisan, data primer diperoleh dari hasil penulis melakukan pengamatan dan wawancara dengan Consumer Banking Retail Manager (CBRM) dan Retail Sales Executive (RSE).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, seperti dari dokumen, laporan, dan studi pustaka.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data mengenai masalah yang berhubungan dengan penulisan ini. Data tersebut dalam hal ini dilakukan dengan tiga cara :

a. Observasi

Memperoleh data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan pemeriksaan fisik yang ada dilapangan lokasi penulisan.

b. Wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dibagian yang menjadi obyek penulisan.

c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang relevan terhadap topik dengan mempelajari buku-buku, tulisan ilmiah, informasi mengenai lokasi penulisan dan peraturan perundang-undangan yang sesuai serta berhubungan dengan penulisan ini.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi penulisan ini ditempatkan pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung, Provinsi Lampung, Waktu Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari, terhitung tanggal 04 Januari 2023 sampai dengan 10 Februari 2023.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Teluk Betung merupakan bank syariah hasil merger antara tiga bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Sebelum mengalami merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Teluk Betung merupakan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung. PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Sedangkan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung mulai beroperasi pada tanggal 13 September 2011, namun pada tanggal 07 Maret 2016 terjadi penggabungan outlet dengan Bank Syariah Mandiri KCP Panjang, sehingga terdapat dua mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasional.harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun indonesia menuju indonesia yang lebih baik.

Kemudian pada tanggal 27 Januari 2021 Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor SR- 3/PB.1/2021 perihal pemberian izin penggabungan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah ke dalam PT BRI Syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Adapun komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 25%, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah 2% dan publik 4%.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah

perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Hingga sekarang PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung masih terus beroperasi yang beralamat di Jalan Laksamana Malahayati No 1 E/F, Teluk Betung, Bandar Lampung.

3.4.3 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

1. Visi Bank Syariah Indonesia

Top 10 Global Islamic Bank “Menjadi top 10 bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun”.

2. Misi Bank Syariah Indonesia

- a. Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia.

Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (P8V + 2)

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3.4.4 Produk dan Layanan PT. Bank Syariah Indonesia

1. Produk Pembiayaan Bank Syariah Indonesia

Produk Pembiayaan terdiri dari :

- a. Pembiayaan KUR
- b. Pembiayaan Griya
- c. Pembiayaan Mitraguna Berkah
- d. Pembiayaan Mitraguna Online (via BSI Mobile)
- e. Pembiayaan Mitra Beragun Emas (Non Qardh)
- f. Pembiayaan Pensiun Berkah
- g. Pembiayaan KPR Sejahtera
- h. Pembiayaan Umrah
- i. Pembiayaan Financing

2. Produk Penyaluran Dana Bank Syariah Indonesia

Produk Penyaluran Dana terdiri dari :

- a. Tabungan Easy Mudharabah
- b. Tabungan Easy Wadiaah
- c. Tabungan Haji
- d. Tabungan Bisnis
- e. Tabungan Pensiun
- f. Tabungan Pendidikan
- g. Tabungan Junior
- h. Tabungan Mahasiswa

3. Layanan Jasa Bank Syariah Indonesia

Transaksi layanan jasa pada Bank Syariah Indonesia terdiri dari :

- a. ATM (*Automatic Teller Machine*) Anjungan tunai mandiri yang ditempatkan di cabang BSI dan ditempat tertentu yang dapat digunakan oleh nasabah yang memiliki dan menggunakan Kartu Debet Syariah untuk melakukan transaksi di ATM.
- b. Internet Banking dan SMS yaitu layanan yang berbasis teknologi informasi dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke ke kantor bank tetapi cukup melalui handphone ataupun jaringan internet dimanapun.
- c. Kiriman Uang (*transfer*) yaitu suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari satu cabang lain atas permintaan pihak ketiga (ijab dan qabul) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain.

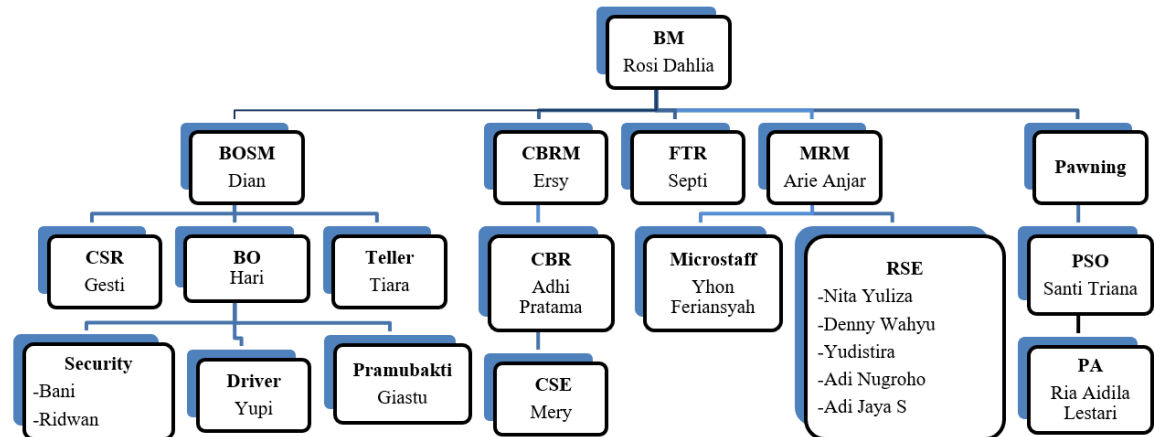
3.4.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan sebuah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda. Struktur organisasi tersebut akan menggambarkan dengan jelas kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban masing-masing posisi.

Perusahaan membutuhkan adanya suatu pengaturan dan pengalokasikan pekerjaan diantara personil didalam perusahaan agar tujuan perusahaan berjalan dengan baik yang digambarkan dalam sebuah organisasi. Berikut ini struktur organisasi PT.

Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung, Provinsi Lampung.

3.4.6 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung



Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung

1. BM (Branch Manager)

Tugas–tugas dan pimpinan cabang, antara lain:

- a. Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional Bank Syariah Indonesia KCP
- b. Sebagai koordinator seluruh crew Bank Syariah Indonesia KCP
- c. Sebagai pelaksana kebijakan–kebijakan direksi terkait dengan operasional Indonesia KCP
- d. Mempunyai wewenang tertinggi di Indonesia KCP
- e. Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.

2. BOSM (Branch office Service Manajer)

Tugas Branch office Service Manajer, antara lain:

- a. Menyusun rencana kerangka dan anggaran perusahaan untuk waktu atau yang akan datang dan berusaha mewujudkannya
- b. Bertanggung jawab kepada Branch Manager mengenai tugas dan kewajibannya
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan administrasi tabungan, deposito, dan pembiayaan
- d. Menandatangani bukti-bukti pembukuan antara lain nisbah deposito, nisbah tabungan, dan nota-nota lainnya

3. CBRM (Customer Banking Relationship Manager)

Tugas Customer Banking Relationship Manager, antara lain:

- a. Mencari calon debitur (perorangan maupun badan hukum) yang membutuhkan pinjaman kredit
- b. Memeriksa seluruh dokumen dari calon debitur
- c. Menganalisis kelayakan calon debitur
- d. Menjaga debitur untuk tetap bernaung di bawah bank tempatnya bekerja

4. CBR (Customer Banking Relationship)

Tugas Customer Banking Relationship, antara lain:

- a. Memasarkan pembiayaan
- b. Menganalisa pembiayaan

5. CSE (Customer Sales Executive)

Tugas Customer Sales Executive, antara lain:

- a. Memasarkan produk pendanaan

6. Funding Transactional

Tugas Funding Transactional, antara lain:

- a. Mengelola Simpanan Bank menerima simpanan dari pelanggannya
- b. Pinjaman Bank, meminjamkan uang kepada kliennya, yang bisa dalam bentuk pinjaman, jalur kredit, atau pengaturan pembiayaan lainnya
- c. Manajemen Kas, Bank membantu kliennya mengelola arus kas mereka dengan menyediakan layanan seperti pengumpulan kas, konsentrasi kas, dan rekonsiliasi akun.
- d. Valuta Asing, Bank membantu kliennya mengelola risiko valuta asing mereka dengan menyediakan layanan seperti lindung nilai mata uang, pertukaran mata uang, dan produk valuta asing lainnya.

7. Micro Relationship Manager (MRM)

Tugas Micro Relationship Manager, antara lain:

- a. Mencari nasabah micro
- b. Menangani penagihan
- c. Menghandel unit mikro

8. Micro Staff

Tugas Micro Staff, antara lain:

- a. Memastikan dokumen pembiayaan
- b. Melakukan input data pembiayaan didalam sistem dengan benar dan akurat
- c. Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan SP3 akad, surat penolakan, surat kuasa dan dokumen turunan pembiayaan

9. RSE (Retail Sales Excecutive)

Tugas Retail Sales Excecutive, antara lain:

- a. Bertanggung jawab terhadap promosi produk untuk mendukung tercapainya penjualan
- b. Menyusun rencana kerja (proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan, rencana produktifitas)
- c. Membuat daftar list seluruh klien dalam sistem dan informasi yang dibutuhkan seperti harga, kode dan segmen
- d. Mengatur jadwal yang efektif demi tercapainya pertemuan dan negosiasi
- e. Kegiatan prospecting bersama kelompok atau individu
- f. Kemampuan menjual dengan personil sale

10. Pawning

Tugas Pawning, antara lain:

- a. Memastikan pencapaian target bisnis Gadai Emas BSM yang telah ditetapkan meliputi: pembiayaan gadai dan fee based income gadai baik kuantitatid maupun kualitatif
- b. Memastikan akurasi penaksiran barang jaminan

11. PSO (Pawning Sales Officer)

Tugas Pawning Sales Officer, antara lain:

- a. Memastikan pencapaian target bisnis gadai emas BSM
- b. Memastikan akurasi penaksiran barang jaminan

12. PA (Pawning Appraisal)

Tugas Pawning Appraisal, antara lain:

- a. Melakukan penaksiran agunan gadai meliputi analisa fisik
- b. Bertanggung jawab atas penilaian dan keaslian agunan

13. CSR (Customer Service Representative)

Tugas Customer Service Representative, antara lain:

- a. Melayani kebutuhan nasabah
- b. Mengatasi masalah pelanggan dan menyelesaikan secara tepat waktu dan efisien
- c. memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami nasabah
- d. memberikan penawaran kepada nasabah mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia

14. Teller

Tugas Teller, antara lain:

- a. Mengelola keuangan sesuai rencana atau anggaran perusahaan
- b. Menerima dan membayar uang kepada nasabah sejumlah bukti yang ada, membuat rincian uang tunai, mencatat dan mengumpulkan bukti atas

pengambilan dan penyetoran kas dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan

- c. Mencocokkan saldo kas yang dicatat, rekapitulasi kas dengan daftar perincian uang tunai pada setiap tutup kas

15. OS (Operasional System)

Tugas Operasional System, antara lain:

- a. Melakukan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan dengan detail
- b. Melakukan pengecekan dan pengontrolan *Invoice* pemesanan dari berbagai divisi
- c. Melakukan pengecekan laporan pemasaran dan penjualan dengan rapi dan rinci
- d. Melakukan pelaporan dan pengecekan secara detail terhadap berbagai barang *fast* atau *slow moving*
- e. Melakukan monitoring dan pengecekan secara khusus terhadap berkas pengembalian

16. Security

Tugas security, antara lain:

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerjanya
- b. Melaksanakan pengamanan

17. Pramubakti

Tugas Pramubakti, antara lain:

- a. Memastikan kebersihan dilingkungan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah
- b. Melakukan penataan ruangan, alat, maupun perlengkapan kerja setiap pegawai dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai dalam bekerja

18. Supir (Driver)

Tugas Driver, antara lain:

- a. Melaksanakan pemeliharaan kendaraan inventaris kantor
- b. Mengantar pegawai kantor ketika akan melakukan kunjungan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Teluk Betung memberikan banyak manfaat bagi institusi pendidikan, pelanggan, dan BSI sendiri.

Dalam rangka digitalisasi pembayaran akademik, aplikasi BPI memberikan kemudahan dan keamanan dalam proses pembayaran tagihan pendidikan. Pelanggan dapat membayar tagihan pendidikan dengan lebih mudah dan cepat, sementara institusi pendidikan dapat memperoleh data pembayaran yang akurat dan terverifikasi.

Penerapan aplikasi BPI juga memberikan keuntungan bagi BSI dalam meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kepatuhan syariah, meningkatkan penggunaan teknologi digital, dan menyediakan sumber pendapatan tambahan. Dengan demikian, BSI dapat memperkuat posisinya sebagai bank syariah yang kompetitif dan patuh syariah.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi aplikasi BPI, seperti keterbatasan infrastruktur dan kemampuan teknis, serta tantangan dalam mengubah perilaku pelanggan yang terbiasa dengan sistem pembayaran tradisional.

Sebagai kesimpulan, implementasi aplikasi BPI pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Teluk Betung memberikan manfaat yang signifikan dalam digitalisasi pembayaran akademik, dan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan bank lainnya dalam mengoptimalkan proses pembayaran. Namun, tantangan dalam implementasi aplikasi BPI juga perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan dan kesinambungan dari digitalisasi pembayaran akademik.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan terkait implementasi aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) dalam rangka digitalisasi pembayaran akademik pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Teluk Betung, antara lain :

1. Pengembangan infrastruktur dan sumber daya manusia

Hal ini termasuk peningkatan kapasitas *server*, jaringan, dan pelatihan karyawan untuk menggunakan dan mengelola aplikasi BPI dengan baik.

2. Meningkatkan pemasaran dan edukasi kepada pelanggan

Penting untuk terus meningkatkan pemasaran dan edukasi kepada pelanggan tentang manfaat dan cara menggunakan aplikasi BPI, agar pelanggan semakin mengenal dan percaya pada aplikasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye pemasaran dan edukasi melalui *media*

social, email, atau pemasaran langsung ke institusi pendidikan dan pelanggan.

3. Pengembangan fitur dan layanan

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, perlu dilakukan pengembangan fitur dan layanan pada aplikasi BPI. Fitur dan layanan baru dapat meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

4. Memperkuat keamanan dan privasi data

Dalam era digitalisasi, keamanan dan privasi data sangat penting. Oleh karena itu, BSI perlu memperkuat keamanan dan privasi data dalam penggunaan aplikasi BPI.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Teluk Betung dapat memperkuat posisinya sebagai bank yang kompetitif dan patuh syariah serta memberikan layanan yang berkualitas dan aman bagi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Furst, K., Lang, W. W. and Nolle, D. E. (2002) 'Internet banking', *Journal of Financial Services Research*, 22, pp. 95–117. doi: <http://dx.doi.org/10.1023/A:1024675713693>.
- Hutabarat, R. M. (2010) 'Mobile Banking Security Analisis Based WAP', *Jurnal Ilmiah*, 1(2).
- Iacovino, G. (2021) *Ekonomi Digital Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Media Indonesia*. Available at: <https://mediaindonesia.com/opini/379836/ekonomi-digital-dorong-pertumbuhan-ekonomi> (Accessed: 16 March 2023).
- Ismail (2011) 'Perbankan Syariah'. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, p. 193.
- Ismail, M. B. A. (2017) *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Kasmir, S. E. (2010) 'MM, 2000. Manajemen Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Kasmir. 2003. Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. prof', *Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., SE., M., Si, Sri Dewi Anggadini, SE., M. Si, Linna Ismawati, SE., M. Si*.
- Laudon, K. C. (2020) 'Sistem Informasi Manajemen (mengelola perusahaan digital)'. Jakarta: Salemba Empat.
- Mattila, M. (2003) 'Factors affecting the adoption of mobile banking services', *The Journal of Internet Banking and Commerce*, 8(1), pp. 149–160.
- Mulyana, A. and Wijaya, H. (2018) 'Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android', *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), pp. 63–69. doi: 10.34010/komputika.v7i2.1511.
- Mulyati, M. (2021) 'Factors Affecting The Interest Of Information System Utilization (Case Study: STMIK ABC)', *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), pp. 51–69. doi: 10.35957/jatisi.v8i1.709.
- Mutiasari, A. I. (2020) 'Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), pp. 32–41. doi: 10.47942/iab.v9i2.541.

- Nielsen (2016) *The Rise of Mobile Money*. Available at: <https://www.nielsen.com/insights/2016/the-rise-of-mobile-money/> (Accessed: 1 April 2023).
- Nurastuti, W. (2011) 'Teknologi Perbankan di Indonesia'. Yogyakarta: Graha Ilmu Buku, p. 112.
- Pram (2016) *Layanan E-payment Bakal Marak di Indonesia, Berita Bethel*. Available at: <https://www.beritabethel.com/artikel/detail/892> (Accessed: 1 April 2023).
- Putri, S. F. and Siptiana, D. (2019) 'Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Gaji Dan Upah Pada PT. Berdikari Metal Engineering', *Jurnal Tedc*, 13(2), pp. 183–194.
- Rahma, H. N. *et al.* (2021) 'Penggunaan Electronic Payment Sebagai Solusi Pembayaran Pada Umkm Serendipity Snack Ditengah Pandemi Covid-19', *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 4(2), p. 71. doi: 10.54980/imkp.v4i2.161.
- Seto, S. B. *et al.* (2022) 'Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Web pada Kelurahan Lokoboko Kecamatan Ndona', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 34–40. doi: 10.37478/mahajana.v3i1.1488.
- Sudarsono, H. (2018) *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia FE UII.
- Tata Sutabri, T. S. (2016) 'Sistem Informasi Manajemen (edisi revisi)'.
Tirtana, I. and Permata Sari, S. (2014) 'Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking', *Syariah Papper Accounting*, p. 674.
- Upadhayaya, A. (2012) 'Electronic Commerce and E-wallet', *International Journal of Recent Research and Review*, 1(1), pp. 37–41.
- Zeithaml, V. A., Bitner, M. J. and Gremler, D. D. (2006) 'Services marketing: Integrating customer focus across the firm'. New Yorl: McGraw-Hill/Irwin, p. 111.